

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Perusahaan

PT. Hasta Agung Nusantara Sentosa Sentosa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi di Indonesia. Hasta Agung Nusantara Sentosa menawarkan layanan pembangunan berbagai infrastruktur seperti jembatan, jalan raya, dan rumah tinggal. Didirikan pada tanggal 14 Mei 2018, PT. Hasta Agung Nusantara Sentosa Sentosa dipimpin oleh Hendra Nilam dan berlokasi di Jl. Raya Pos Pengumben No.18, RT. 010, RW. 004, Kelurahan Sukabumi Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11540

Logo merupakan identitas sebuah perusahaan yang digunakan untuk menggambarkan karakter suatu perusahaan. Penting bagi setiap perusahaan memiliki sebuah logo, dengan adanya logo perusahaan dapat mudah dikenal dan diingat oleh para konsumennya. Adapun logo PT Hasta Agung Nusantara Sentosa dapat dilihat pada gambar 2.1.

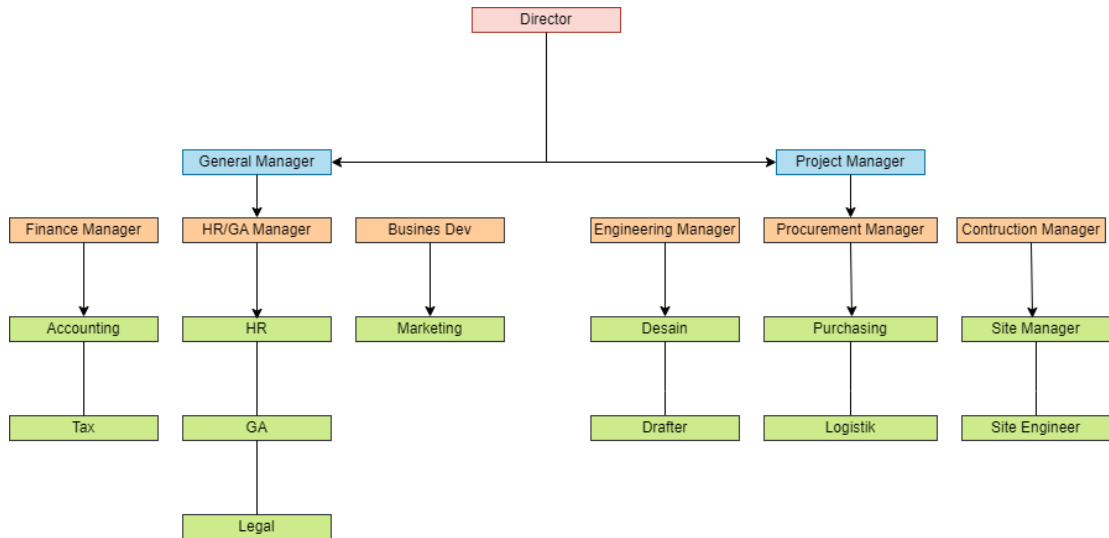


Gambar 2.1 Logo PT Hasta Agung Nusantara Sentosa

2.1.1. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah salah satu hal yang sangat mendasar yang dimiliki suatu perusahaan, yang dimana dapat membantu perusahaan dalam menjabarkan garis tugas dan tanggung jawab, serta wewenang dari setiap bagian organisasi, sehingga setiap bagiannya dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan terarah.

Struktur organisasi PT Hasta Agung Nusantara Sentosa dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT HANS

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi yang ada pada PT Hasta Agung Nusantara Sentosa :

1. Direktur

- Memimpin, mengendalikan, dan mengatur perusahaan.
- Memilih, menetapkan, dan mengawasi tugas dari karyawan.
- Menyediakan biaya kebutuhan bahan material dan proyek.
- Mengawasi dan memastikan perusahaannya berjalan dengan lancar.
- Bertanggung jawab terhadap kerugian yang mungkin dihadapi perusahaan, pun bertanggung jawab terhadap keuntungan perusahaan.

2. General Manager

- Mengawasi semua operasi harian perusahaan
- Mengembangkan dan melaksanakan rencana jangka panjang untuk pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan.
- Mengawasi semua tahapan proyek konstruksi.

3. Project Manager

- Merancang dan mengembangkan rencana proyek.

- b. Membentuk, mengelola, dan memimpin tim proyek, termasuk insinyur, arsitek, dan tenaga kerja konstruksi, serta memastikan komunikasi yang efektif di antara anggota tim.
- c. Mengawasi pelaksanaan proyek secara keseluruhan, memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan jadwal, anggaran, dan spesifikasi yang ditetapkan.
- d. Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul selama pelaksanaan proyek.

4. Finance Manager

- a. Merancang dan mengelola rencana keuangan jangka panjang dan pendek untuk perusahaan.
- b. Menyusun laporan keuangan secara berkala sesuai dengan standar akuntansi.
- c. Mengelola strategi perpajakan perusahaan untuk mengoptimalkan kewajiban pajak dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.
- d. Mengidentifikasi dan menganalisis biaya-biaya perusahaan, serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemborosan.

5. HR/GA Manager

- a. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan proses rekrutmen dan seleksi karyawan baru.
- b. Mengelola program pengembangan karyawan, termasuk pelatihan dan pengembangan keterampilan

6. Business Development

- a. Merancang dan mengimplementasikan strategi bisnis untuk mengembangkan portofolio proyek perusahaan.
- b. Membangun dan menjaga hubungan yang kuat dengan klien, mitra, kontraktor, dan pihak terkait lainnya.

- c. Mengembangkan dan melaksanakan strategi pemasaran dan promosi untuk meningkatkan kesadaran merek perusahaan dan memperluas pangsa pasar.

7. Engineering Manager

- a. Memimpin dan mengelola tim engineering
- b. Merencanakan dan mengkoordinasikan aspek teknis dari proyek, termasuk perencanaan desain, pengembangan konsep, dan pemilihan teknologi yang sesuai.
- c. Mengawasi proses desain dan rancang bangun, termasuk pembuatan gambar teknik, spesifikasi, dan dokumen teknis lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan proyek.
- d. Berkolaborasi dengan departemen lain seperti manajemen proyek, keuangan, dan sumber daya manusia untuk memastikan kelancaran proyek dan pencapaian tujuan perusahaan.

8. Procurement Manager

- a. Merencanakan kebutuhan material, peralatan, dan jasa untuk proyek konstruksi.
- b. Mengembangkan strategi pengadaan yang efisien dan efektif, termasuk pemilihan pemasok, negosiasi kontrak, dan pengaturan pembayaran.
- c. Mengelola proses negosiasi kontrak dengan pemasok, termasuk harga, jadwal pengiriman, persyaratan kualitas, dan kondisi pembayaran.
- d. Mengelola proses pengadaan barang dan jasa.

9. Construction Manager

- a. Merencanakan semua pelaksanaan proyek, termasuk jadwal, anggaran, dan sumber daya yang diperlukan.

- b. Mengelola dan mengkoordinasikan aktivitas tim lapangan, termasuk pekerja konstruksi, subkontraktor, dan pemasok, untuk memastikan kelancaran pelaksanaan proyek.
- c. Memantau semua tahapan konstruksi, termasuk pengerjaan struktur, instalasi sistem, dan penyelesaian finishing, untuk memastikan kualitas dan kepatuhan terhadap spesifikasi.

10. Accounting

- a. Merekam dan memproses semua transaksi keuangan perusahaan, termasuk pembelian bahan bangunan, biaya tenaga kerja, pembayaran vendor, dan penerimaan dari klien.
- b. Menyusun dan memelihara catatan keuangan yang akurat, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, serta menyajikan informasi keuangan yang relevan kepada manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.
- c. Membantu dalam penyusunan anggaran proyek dan anggaran tahunan perusahaan, serta memantau pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.

11. HR

- a. Melakukan proses rekrutmen dan seleksi karyawan baru untuk memenuhi kebutuhan proyek.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan karyawan dan mengorganisir program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan dalam perusahaan.
- c. Menangani masalah karyawan, konflik, dan kebutuhan karyawan.

12. Marketing

- a. Merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran yang efektif untuk mempromosikan layanan dan produk perusahaan kepada target pasar yang tepat.

- b. Mengembangkan materi promosi, seperti brosur, presentasi, dan materi pemasaran lainnya
- c. Menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan saat ini dan potensial, serta merespons pertanyaan, masukan, dan keluhan pelanggan dengan cepat dan profesional.

13. Desain

- a. Merencanakan dan merancang konsep dan rencana proyek sesuai dengan spesifikasi klien dan persyaratan teknis.
- b. Menghasilkan gambar teknis yang akurat, termasuk gambar arsitektur, gambar struktur, dan gambar mekanikal-elektrikal.
- c. Mencari peluang untuk inovasi desain yang dapat meningkatkan efisiensi, kualitas, atau keberlanjutan proyek.

14. Purchasing

- a. Bertanggung jawab atas pengadaan material konstruksi, termasuk pembelian, pengiriman, penerimaan, dan penyimpanan material di lokasi proyek.
- b. Mencari dan mengevaluasi vendor potensial, termasuk pemasok material konstruksi, peralatan, dan layanan, serta melakukan proses seleksi yang kompetitif.
- c. Mengelola proses negosiasi kontrak dengan vendor, termasuk harga, persyaratan pembayaran, jadwal pengiriman, dan kondisi lainnya.

15. Site Manager

- a. Mengelola dan mengarahkan tim lapangan, termasuk supervisor, pekerja konstruksi, dan subkontraktor, untuk memastikan pelaksanaan proyek sesuai dengan jadwal, anggaran, dan kebutuhan.
- b. Merencanakan dan mengelola jadwal pekerjaan, termasuk urutan kerja, jadwal pengiriman material.
- c. Menyediakan laporan progres proyek secara berkala kepada manajemen proyek dan pemangku kepentingan lainnya, serta memberikan update tentang perkembangan, pencapaian, dan masalah proyek.

16. Tax

- a. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua kewajiban pajak yang berlaku, termasuk pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN), pajak bumi dan bangunan (PBB), serta pajak lainnya sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku.
- b. Merancang strategi perpajakan yang optimal untuk meminimalkan beban pajak perusahaan.
- c. Mengelola semua aspek administrasi pajak, termasuk penyusunan laporan pajak tahunan, pengisian formulir pajak, dan pembayaran pajak tepat waktu.
- d. Menyediakan dokumentasi yang diperlukan untuk mendukung posisi perusahaan dalam hal perpajakan.

17. GA

- a. Mengelola fasilitas fisik perusahaan, termasuk kantor pusat, gudang, dan lokasi proyek.
- b. Mengelola inventaris perusahaan, termasuk peralatan kantor, peralatan lapangan, dan persediaan kantor.
- c. Menyediakan layanan umum seperti layanan pos, kurir, dan transportasi
- d. Mengatur perjalanan bisnis, reservasi hotel, dan akomodasi untuk karyawan atau tamu perusahaan.

18. Drafter

- a. Drafter bertanggung jawab untuk menghasilkan gambar teknis yang merinci detail konstruksi.
- b. Drafter membaca dan menginterpretasikan rencana desain yang diberikan oleh tim desain atau arsitek.
- c. Drafter bertanggung jawab untuk memastikan bahwa gambar-gambar teknis diproduksi dengan kualitas tinggi, bebas dari kesalahan dan ketidakcocokan, serta memperhatikan detail-detail penting.

19. Logistik

- a. Bertanggung jawab atas pengelolaan persediaan material konstruksi, peralatan, dan alat yang diperlukan untuk proyek-proyek konstruksi, termasuk penerimaan, penyimpanan, dan distribusi material.
- b. Merencanakan pengiriman material dan peralatan ke lokasi proyek sesuai dengan jadwal konstruksi yang ditetapkan.
- c. Memastikan kelancaran dan efisiensi operasi logistik di lapangan.

20. Site Engineer

- a. Memantau langsung pelaksanaan konstruksi di lapangan, memastikan bahwa semua pekerjaan sesuai dengan rencana, kebutuhan, dan standar yang berlaku.
- b. Mengkoordinasikan dan mengelola aktivitas lapangan.
- c. Melakukan pengecekan berkala untuk memastikan kualitas pekerjaan konstruksi.
- d. Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul selama pelaksanaan proyek.
- e. Mengelola dan memelihara dokumentasi proyek, termasuk gambar teknis, spesifikasi, dan catatan lainnya.

21. Legal

- a. Memastikan bahwa semua kegiatan perusahaan mematuhi peraturan dan regulasi hukum yang berlaku di tingkat lokal, nasional, dan internasional, termasuk hukum lingkungan, perizinan, dan ketenagakerjaan.
- b. Merancang, meninjau, dan menegosiasikan kontrak-kontrak hukum, termasuk kontrak konstruksi, perjanjian subkontrak, dan perjanjian lainnya.
- c. Menyusun dokumen-dokumen hukum, seperti surat kuasa, pernyataan klaim, dan perjanjian penyelesaian, serta memastikan keabsahan dan kecocokan dari perspektif hukum.

2.2. Landasan Teori

Landasan teori menjelaskan mengenai definisi teori-teori yang berkaitan dengan pembangunan Sistem di PT Hasta Agung Nusantara Sentosa.

2.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan [1]. Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi yang melibatkan data-data penting agar berguna bagi pemakainya. Agar informasi berguna maka harus ditopang oleh tiga pilar sebagai berikut : tepat kepada orangnya atau relevan, tepat waktu, dan tepat nilainya atau akurat.

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan(building blok), blok-blok tersebut masing-masing saling berintraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran. Blok-blok bangunan tersebut, diantaranya [2].

1. Blok Masukan (*Input Block*)

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input yang dimaksud adalah metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan.

2. Blok Model (*Model Block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran (*Output Block*)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi (*Technology Block*)

Teknologi merupakan “*tool box*” dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan

mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

5. Blok Basis Data (*Database Block*)

Basis data (database) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

2.2.2. Pengadaan

Sistem pengadaan barang merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk melaksanakan proses pemenuhan barang yang belum ada sebelumnya. Pengadaan dapat mempengaruhi keseluruhan proses produksi suatu perusahaan karena merupakan bagian penting dalam proses tersebut. Pada intinya pengadaan adalah sebuah proses kegiatan pemenuhan kebutuhan barang atau jasa yang diperlukan untuk mencapai tujuan kegiatan perusahaan [3].

2.2.3. Metode Economic Order Quantity

Persediaan barang dagang memegang peranan penting dalam proses kegiatan jual beli pada perusahaan dagang, sehingga penting bagi perusahaan untuk mengelola dan mengawasi persediaan yang dimilikinya. Persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi bahan-bahan yang disediakan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang atau produk yang digunakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen. Persediaan adalah aset yang mencakup barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual selama periode kegiatan tertentu, persediaan masih dalam produksi, atau menunggu untuk digunakan dalam produksi. Kehabisan stok atau overstock bukanlah gejala yang baik [5].

2.2.4. PHP

PHP adalah bahasa pemrograman yang berperan sebagai pelengkap HTML, memungkinkan pengembangan aplikasi web dinamis dengan kemampuan

pengolahan dan pemrosesan data. Semua syntax PHP dieksekusi sepenuhnya di sisi server, sehingga hanya hasilnya yang dikirimkan ke browser pengguna. PHP merupakan bahasa skrip yang dijalankan di sisi server dan hasilnya dikirimkan kepada klien, yang mengaksesnya melalui browser. Seperti Active Server Pages (ASP) atau Java Server Pages (JSP), PHP diintegrasikan dengan tag-tag HTML untuk membuat halaman web dinamis. PHP dikenal sebagai perangkat lunak sumber terbuka [6]. PHP kependekan dari PHP: Hypertext Preprocessor adalah bahasa script server-side yang biasa digunakan dalam pembangunan sebuah website. PHP merupakan bahasa pemrograman yang bersifat open source, yang artinya programmer maupun developer dapat bebas memodifikasi dan mengembangkan sesuai kebutuhan.

Secara umum, PHP sering digunakan untuk mengembangkan berbagai jenis situs web, mulai dari yang sederhana seperti situs berita yang statis hingga yang kompleks seperti toko online dengan fitur yang lebih canggih. Namun, PHP tidak hanya terbatas pada pengembangan web; bahasa pemrograman ini juga dapat digunakan untuk membuat aplikasi komputer. Sintaks dasar PHP dimulai dengan `<?php` dan diakhiri dengan `?>`. Tanda `<?php` merupakan pembuka kode PHP yang harus ada di setiap program PHP, sedangkan `?>` digunakan sebagai penutup ketika digunakan bersama dengan bahasa pemrograman lainnya.

2.2.5. Basis Data

Basis Data adalah kumpulan data yang terkait satu sama lain, yang tersusun berdasarkan suatu skema atau struktur tertentu, disimpan dalam perangkat keras komputer, dan digunakan dengan perangkat lunak untuk melakukan manipulasi data (seperti pembaruan, pencarian, pengolahan dengan perhitungan tertentu, dan penghapusan) dengan tujuan tertentu [7].

Basis data adalah kumpulan data yang terhubung yang disimpan bersama-sama dalam suatu media, diatur berdasarkan skema atau struktur tertentu, dan digunakan dengan perangkat lunak untuk memanipulasi data sesuai dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Ini dapat dianggap sebagai kumpulan data yang tersusun dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan atau berdiri sendiri.

2.2.6. Entity Relationship Diagram (ERD)

Model Entity-Relationship, atau yang sering disingkat sebagai ERD, merupakan suatu rancangan pemodelan yang digunakan untuk merancang sebuah database. ERD juga sering dianggap sebagai representasi konseptual tingkat tinggi dari data. Konsep ini membantu dalam perancangan database dengan mencakup entitas, hubungan, dan atribut [8]. Dengan demikian, ERD dapat dianggap sebagai struktur data yang menggambarkan hubungan antar data dengan menggunakan berbagai simbol dan simbol.

Komponen-komponen pada ERD :

1. *Entity* (Entitas)

Merupakan “objek” (benda) atau “objek” (object) yang berwujud nyata dan dapat dibedakan dari objek yang lain pada informasi yang dikumpulkan atau didapatkan. Entitas terbagi menjadi dua, yaitu entitas kuat dan entitas lemah. Entitas kuat adalah entitas yang tidak bergantung pada entitas lain, sedangkan entitas lemah adalah entitas yang eksistensinya bergantung pada entitas lain.

2. *Atribut* (*Field*)

Setiap entitas memiliki atribut untuk mendeskripsikan karakteristik entitas tersebut, atribut memiliki 3 jenis yaitu atribut key, atribut composite, dan atribut deviratif. Atribut key merupakan atribut yang unik dan berbeda, atribut composite adalah sebuah atribut yang memiliki beberapa sub atribut, dan atribut deviratif adalah atribut yang dihasilkan dari atribut lain atau relasi lain.

3. *Relationship* (Hubungan)

Merupakan koneksi yang terjadi antara satu atau lebih entitas yang berasal dari himpunan entitas berbeda. Relationship atau relasi terbagi menjadi 4, diantaranya *relasi one to one*, *relasi one to many*, *relasi many to one*, dan *relasi many to many*.

4. *Garis*

Fungsi dari garis tidak hanya sebagai penghubung antar himpunan tapi juga dapat mempermudah pengguna untuk melihat dan mengetahui alur sebuah ERD sehingga terlihat awal dan akhir.

2.2.7. Data Flow Diagram (DFD)

DFD merupakan gambaran dari aliran informasi yang melalui proses dari titik masuk hingga mencapai hasil akhir. Dalam DFD, perhatian utama diberikan pada jalur informasi, termasuk sumber dan tujuan data, serta cara dan lokasi penyimpanan data tersebut [8]. DFD memiliki tiga fungsi, diantaranya:

1. Menyampaikan Rancangan Sistem

Dengan pembuatan DFD, maka proses penyampaian informasi menjadi lebih mudah dengan tampilan visual yang sederhana dan mampu menggambarkan alur data secara terstruktur dengan pendekatan yang lebih efisien.

2. Menggambarkan Suatu Sistem

DFD dapat membantu proses penggambaran sistem sebagai jaringan fungsional, jadi DFD mampu menggambarkan berbagai komponen yang saling terhubung menggunakan alur data.

3. Perancangan Model

Fungsi DFD adalah sebagai media perancangan model yang sistematis, sehingga pembuat dapat meng-highlight guna memberi penekanan akan prioritas atau urgensi alur tersebut.

DFD dibagi menjadi 3 jenis, diantaranya :

1. DFD level 0

DFD level 0 atau biasa disebut diagram konteks adalah diagram paling dasar yang memberikan gambaran interaksi dengan pihak eksternal.

2. DFD level 1

Dfd level 1 adalah proses penjabaran informasi yang lebih diperinci, pada tingkat ini proses utama akan dipecah menjadi sub-sub proses yang lebih kecil lagi.

3. DFD level 2

DFD level 2 dibuat hanya jika diperlukan saja, dimana pada level ini menjelaskan deskripsi lebih detail pada proses DFD level 1.

2.2.8. Visual Studio Code

Visual Studio Code (VS Code) adalah editor teks yang ringan dan kuat yang dikembangkan oleh Microsoft untuk berbagai sistem operasi, sehingga dapat digunakan di Linux, Mac, dan Windows. VS Code bersifat open source, yang menjadi salah satu alasan mengapa banyak pengembang aplikasi menyukainya. Para pengembang juga dapat berkontribusi dalam pengembangan VS Code [11].

2.2.9. XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak bebas yang mencakup berbagai program yang dapat mendukung banyak sistem operasi. XAMPP berfungsi sebagai localhost (server mandiri) dan mencakup program seperti database MySQL, server HTTP Apache, serta interpreter untuk bahasa pemrograman PHP dan Perl. XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi), Perl, PHP, MySQL, dan Apache [11].

2.1 Tabel Review Literatur

2.3. State of The Art

Review Literature Pertama	
Judul Artikel	Implementasi Metode <i>Single Exponential Smoothing</i> Dalam Memprediksi Kebutuhan Pupuk Bagi Petani [9].
Penulis	Oktaviani Dwi Rahayu, William Ramdhan, Sumatri
Judul Jurnal/Proceeding	Building of Informatics, Technology and Science (BITS)
Tahun Penerbitan	2022
Masalah Utama yang diangkat	Kebutuhan pupuk bagi petani yang ada pada CV Bima Agung Sejati Kecamatan Air Batu sering mengalami kekurangan dan kelebihan stok barang karena penentuan kebutuhan yang kurang tepat.
Kontribusi Penulis	Membuat system pengadaan yang dapat membantu dalam menentukan kebutuhan pupuk

	petani di CV Bima Agung Sejati Kecamatan Air Batu agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan stok.
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian ini dilakukan analisis dan perancangan terhadap sistem yang akan dibangun. Analisis dilakukan dengan menggunakan <i>usecase diagram</i> . Metode yang digunakan untuk memprediksi pupuk dengan menggunakan metode <i>Single Exponential Smoothing</i> (SES) berdasarkan data penjualan pupuk sebelumnya.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	a. Hasil penelitian : Sistem pengadaan untuk membantu dalam penentuan kebutuhan stok pupuk di CV Bima Agung Sejati b. Kesimpulan : Dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan hasil peramalan dengan metode SES layak dijadikan sebagai acuan pengadaan stok yang baik di CV. Bima Agung Sejati di periode selanjutnya. c. Saran : -
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	a. Persamaan : Metode yang digunakan b. Perbedaan : Tempat penelitian dan studi kasus yang diambil
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi pengadaan dengan metode <i>Single Exponential Smoothing</i> (SES)
Review Literature Kedua	
Judul Artikel	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Furnitur Pada Mozaik Furniture [10].
Penulis	Perdianto, Eko Harli, Vickry Ramdhan

Judul Jurnal/Proceeding	Seminar Nasional Riset dan Teknologi (SEMNAS RISTEK)
Tahun Penerbitan	2021
Masalah Utama yang diangkat	Sulitnya karyawan dalam memeriksa kesediaan bahan sehingga sering terjadi pengadaan bahan yang mengalami kekurangan dan kelebihan pada Mozaik Furniture.
Kontribusi Penulis	Membuat perancangan sistem informasi manajemen pengadaan untuk membantu dan mengefektifkan kinerja karyawan agar dapat mengendalikan pengadaan bahan.
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian ini berisi tentang analisis perancangan sistem informasi pengadaan yang berisi data bahan, data supplier, data proyek, data laporan, dan data pembelian. Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan metodologi berorientasi obyek yaitu usecase diagram, activity diagram, sequence diagram, dan kelas diagram.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	a. Hasil penelitian : Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen pengadaan. b. Kesimpulan : Proses pencatatan data mulai dari perhitungan manual persediaan sampai tahap pencatatan laporan form pembelian bahan sudah berjalan lebih baik dengan adanya sistem informasi manajemen pengadaan furnitur c. Saran : -
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	a. Persamaan : Topik mengenai sistem informasi manajemen pengadaan.

	b. Perbedaan : Metode dan model sistem yang dihasilkan.
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi manajemen pengadaan.